

PENINGKATAN WAWASAN KARIR BAGI SISWA SMAN 14 BANDUNG

Fida Nirmala Nugraha^{1*}, Litasari Widyastuti Suwarsono¹, dan Atya Nur Aisha¹

¹ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: fidann@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Wawasan karir menjadi salah satu aspek penting bagi remaja di jenjang pendidikan menengah atas. Hal ini karena mereka akan segera dihadapkan pada pilihan untuk menentukan jurusan atau program studi di tingkat yang lebih tinggi. Adanya mahasiswa yang setelah masuk di suatu jurusan tertentu merasa salah memilih jurusan merupakan salah satu akibat dari kurangnya wawasan karir saat berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari pengabdian masyarakat yang diselenggarakan adalah memberikan edukasi wawasan karir kepada siswa SMA. Rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu *pre seminar*, pelaksanaan seminar, serta *post seminar*. Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan wawasan karir di kalangan siswa SMA menjadi 98%. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengarahkan siswa untuk dapat mempersiapkan karir setelah menempuh studi SMA dengan lebih baik. Aktivitas pendukung lainnya dapat dilakukan untuk mematangkan perkembangan karir sesuai tahapannya.

Kata Kunci: *Wawasan karir, siswa, SMA*

1. Pendahuluan

Di kalangan usia remaja, terdapat kecenderungan untuk eksplorasi jati diri, minat, bakat, dan menentukan cita-cita. Namun seringkali banyak juga ditemukan remaja yang masih belum mengetahui tujuan masing-masing (Salima dkk., 2022). Ketidakmampuan dalam memahami diri dalam merencanakan masa depan, bertanggung jawab serta pengambilan keputusan dalam memasuki dunia kerja akan berpengaruh dalam penentuan karir di masa depan (Fikriyandi dan Herdi, 2021).

Bagi siswa SMA, eksplorasi karir menjadi aspek yang penting dalam menentukan pilihan dalam studi lanjut, termasuk mencari informasi mengenai perguruan tinggi maupun program studi yang sejalan dengan karir yang diharapkan (Rahayu, 2022). Banyak siswa mengambil keputusan karir berdasarkan tren atau pilihan orang tua yang berdampak pada ketidaksesuaian ekspektasi maupun alternatif profesi dengan kondisi diri (Fadlillah dan Ruhjantini, 2018). Oleh karena itu, diperlukan adanya pemahaman karir yang dapat memberikan daya tarik dan memperkuat informasi yang mendukung proses eksplorasinya.

Dari hasil survey internal yang dilakukan oleh pihak sekolah, lebih dari 96% siswanya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara siswanya tertarik untuk langsung bekerja (Sumber: Data internal SMAN 14). Dari pilihan siswa yang hendak melanjutkan ke Pendidikan lebih tinggi, beberapa siswa masih belum bisa memilih jurusan atau kampus yang hendak disasar, hanya memberikan informasi bahwa tertarik untuk melakukan studi lanjut ke perguruan tinggi. Termasuk juga bagi siswa yang memilih untuk langsung bekerja, ini tidak

menjelaskan akan bekerja sebagai apa atau pada bidang apa. Situasi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait lingkup pilihan karir kedepan masih terbatas.

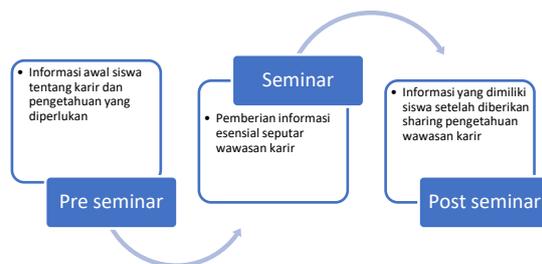
Untuk mendukung keputusan karir yang tepat bagi siswa SMA, pelajar perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai informasi pekerjaan, alternatif karir, kebutuhan pekerjaan dan berbagai peluang karir yang diperoleh dari berbagai sumber seperti guru, konselor, orang tua, dan lainnya (Fikriyandi dan Herdi, 2021). Wawasan karir merepresentasikan pemahaman individu mengenai beragam hal yang menunjang karir individu, termasuk informasi mengenai beragam pekerjaan (Alfaiz dkk., 2023). Pemberian wawasan karir dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri, lingkungan kerja, pilihan bekerja, serta membantu menyusun perencanaan untuk keputusan yang dipilih. Pengayaan ini secara garis besar meliputi hal-hal yang perlu diketahui siswa, meliputi gambaran eksisting pengetahuan terkait informasi dasar yang dimiliki siswa, serta informasi dasar apa saja yang perlu diketahui agar dapat menentukan pilihan jurusan yang tepat (Salima dkk., 2022). Melalui perencanaan karir sejak dini, diharapkan siswa dapat menentukan masa depan dan membangun kesiapan mental maupun finansial yang lebih baik (Fadlillah dan Ruhjantini, 2018).

Sekolah memiliki peran untuk membantu siswa dalam mempersiapkan masa depan, baik karir untuk melanjutkan studi atau terjun dalam dunia kerja. Lulusan sekolah menengah diharapkan dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan setelah melalui pendampingan yang sesuai dari pihak sekolah

(Rahayu, 2022). Program pengabdian masyarakat mengenai peningkatan edukasi wawasan karir dilaksanakan sejalan dengan rangkaian dalam program Education Expo yang dikelola oleh pihak SMAN 14. Pemberian sosialisasi yang memuat informasi ragam jenis karir, hal yang perlu disiapkan dan menyusun langkah yang perlu diambil diharapkan dapat meningkatkan wawasan karir bagi siswa kelas XII maupun siswa SMAN 14 pada umumnya. Rangkaian program yang disiapkan pihak sekolah juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang berbagai universitas yang dapat menjadi pilihan karir, cara memilih karir (pilihan studi) sesuai dengan minat dan peluang yang dimilikinya. Wawasan ini bukan hanya diharapkan untuk mereka yang ingin melanjutkan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, namun juga bagi mereka yang ingin langsung bekerja.

2. Metodologi

Adanya kebutuhan dari pihak SMAN 14 Bandung untuk memberikan dukungan layanan dalam mempersiapkan masa depan karir siswa, maka program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan pendampingan wawasan karir ditawarkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang hendak dilakukan adalah meningkatkan wawasan karir di kalangan siswa. Secara umum tahapan pelaksanaan kegiatan akan terbagi dalam tiga lingkup kegiatan, yaitu pre seminar, pelaksanaan seminar, serta post seminar. Gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, diperlihatkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap pre seminar dilakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran profil siswa dan pemahaman karir yang saat ini dimiliki oleh para siswa. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data awal melalui kuesioner *online* yang dititipkan kepada pihak sekolah.

Pada tahap seminar dilaksanakan kegiatan seminar secara *offline* sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan ini diawali dengan pemberian materi, serta proses

diskusi dan tanya jawab dengan melibatkan para peserta kegiatan.

Pada tahap *post* seminar dilakukan penyebaran kuesioner kepada para peserta untuk mengetahui manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil ini menjadi evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat, serta menjadi masukan untuk penyusunan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2024 secara *onsite* di SMAN 14 Kota Bandung. Kegiatan ini dihadiri oleh mayoritas siswa baik dari jenjang kelas X hingga XII, namun jumlah peserta yang terdaftar dalam daftar hadir kegiatan sebanyak 90 orang siswa. Mayoritas peserta yang terdaftar berasal dari kelas X (67,8%) dengan didominasi oleh siswi perempuan (64,4%). Detail demografi peserta seminar wawasan karir diperlihatkan pada Tabel 1.

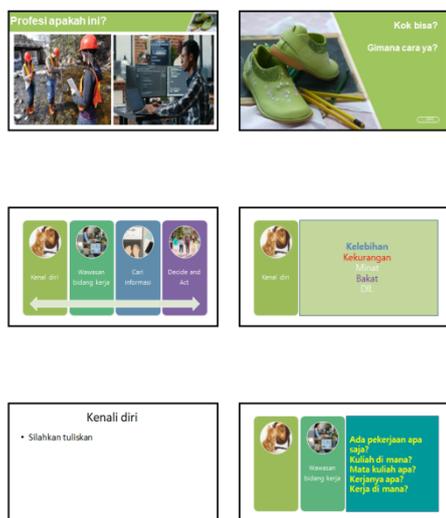
Tabel 1. Demografi peserta pengabdian masyarakat

Profil Demografi	Jumlah	Persentase
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-laki	32	35,6%
Perempuan	58	64,4%
<i>Kelas</i>		
X	61	67,8%
XI	17	18,9%
XII	12	13,3%

Pada tahap pre seminar telah dilakukan penyebaran kuesioner *online* melalui pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana pemahaman dari siswa SMAN 14 Bandung mengenai wawasan karir. Hasil pada Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mengetahui gambaran karir selanjutnya (96%), namun hanya sebanyak 81% yang memahami langkah apa yang perlu disiapkan untuk karir kedepannya. Sebagai contoh, beberapa siswa memilih untuk lanjut dalam studi kedinasan, namun belum mengetahui sekolah kedinasan apa yang spesifik disasar serta persyaratan yang perlu dipersiapkan dalam sekolah kedinasan tersebut apa saja. Hal ini mengindikasikan masih perlu diperkuat dengan pemberian wawasan karir kepada para siswa tersebut.

(a) (b)
Gambar 2. Hasil survei pre seminar mengenai wawasan karir

Pada tahap pelaksanaan seminar selanjutnya diberikan penguatan informasi mengenai pemahaman diri, konsep karir, serta hal yang perlu dipersiapkan untuk merencanakan karir ke depan. Pemberian materi seminar dilaksanakan dalam durasi kurang lebih 45 menit, dengan contoh materi yang disampaikan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Materi seminar mengenai wawasan karir

Materi seminar wawasan karir yang disusun diselenggarakan dengan konsep tahap pengembangan individu usia SMA. Dimana pada rentang usia 16-18 tahun pengembangan aspek kognitif sangat dominan, dengan *milestone* yang perlu dicapai berkaitan dengan kemampuan memikirkan masa depan dan membuat perencanaan dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan untuk mencapainya (Salima dkk., 2022). Sehubungan dengan kebutuhan tersebut, maka dalam pembahasan materi dikenalkan juga konsep *goal setting* dalam menyusun rencana karir.

Dari sisi individu, wawasan karir dibutuhkan dalam meningkatkan *readiness* siswa agar lebih siap masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, sesuai dengan teori kesiapan karir, individu perlu membekali diri dengan wawasan yang mumpuni untuk dapat mengidentifikasi karir yang akan dipilihnya. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang mengikuti seminar wawasan karir ini berasal dari kelas X hingga XII di SMAN 14 Bandung, sehingga kebutuhan perkembangan tersebut disesuaikan dalam materi yang disampaikan.

Setelah dilaksanakan pemberian materi seminar, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dengan para peserta kegiatan. Beberapa pertanyaan berkaitan dengan bagaimana mengetahui karir yang sesuai dengan potensi diri.

Berkaitan dengan hal tersebut, tentu perlu ada pendampingan juga dengan pihak bimbingan dan konseling (BK) di sekolah untuk proses pengukuran potensi siswa terlebih dahulu. Setelah mengetahui profil potensi, maka dapat dirumuskan beberapa alternatif karir bagi setiap siswa. Selanjutnya, siswa dapat mengimplementasikan langkah perencanaan karir sesuai dengan informasi materi yang telah disampaikan. Beberapa dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan seminar diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pada tahap *post seminar*, dilakukan penyebaran kuesioner evaluasi kepada para peserta untuk memperoleh umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil kuesioner evaluasi, dapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan dari para siswa mengenai wawasan karir. Seluruh siswa menjadi lebih mengetahui konsep karir, serta 85% dari peserta telah mengetahui langkah apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mempersiapkan karir. Hasil kuesioner pasca evaluasi diperlihatkan pada Gambar 5.

(a)

(b)

Gambar 5. Hasil survei *post* seminar mengenai wawasan karir

Selain itu, dilakukan pula pengumpulan umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan. Mayoritas respon menunjukkan persepsi yang positif, para peserta merasa bahwa kegiatan seminar yang diselenggarakan memberikan manfaat. Namun terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan,

terdapat respon negatif yang mengindikasikan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan dirasa masih kurang optimal. Hal ini menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan. Rekapitulasi hasil umpan balik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlihatkan pada Gambar 6.

(a)

(b)

(c)

Gambar 6. Rekapitulasi umpan balik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan umpan balik yang diberikan, sejumlah peserta mengharapkan kegiatan sejenis dapat dilaksanakan kembali. Melalui program pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar wawasan karir ini diharapkan siswa dapat mengetahui langkah - langkah untuk mempersiapkan jenjang karir setelah lulus dari SMA.

Pada kegiatan lanjutan, bentuk skema kegiatan disarankan untuk dapat dilaksanakan dalam bentuk *workshop* sehingga para peserta dapat melakukan praktik atau latihan dalam menyusun rencana karir kedepan. Selain itu, hasil diskusi dengan pihak sekolah juga diharapkan kegiatan lanjutan dapat diarahkan untuk program persiapan karir yang lebih dini bagi peserta didik kelas X atau XI.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan respon yang positif dari para peserta kegiatan, serta memberikan manfaat peningkatan wawasan karir bagi siswa SMA. Melalui kegiatan yang telah diselenggarakan diharapkan para siswa memperoleh gambaran informasi mengenai konsep karir, pemahaman diri, serta hal yang perlu dipersiapkan untuk menyusun karir kedepannya. Rencana kegiatan selanjutnya dapat diarahkan untuk melakukan pendampingan dalam bentuk *workshop* yang lebih fokus pada sekumpulan siswa sesuai dengan kebutuhan dari pihak BK di sekolah. Secara lebih makro, kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan diharapkan untuk fokus pada pendampingan penyusunan desain *career development* bagi para guru BK sekolah.

5. Referensi

- Alfaiz, A., Julius, A., Nurlatifah, S., Rafiola, R. H., *Takris: Journal of Community Service* 2023, 1(1), 15-23.
- Fadlillah, A. M., dan Ruhjatini, D., *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1) 2018*.
- Fikriyani, D. N., dan Herdi, H., *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2021, 7(1), 1-14.
- Rahayu, P. P., *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2022, 3(1).
- Salima, I. N., Prabowo, A. S., Handoyo, A. W. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2022, 8(2), 117-128.